

## VI. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis kelayakan usaha ternak ayam *broiler* di Kecamatan Wanayasa pada berbagai skala usaha, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Total biaya dan benefit yang dikeluarkan dalam usaha ternak ayam *broiler* pada masing-masing skala usaha berbeda. Pada skala usaha kecil, biaya yang dikeluarkan dalam usaha ternak selama 12 periode adalah Rp. 2.092.869.000,-, dengan benefit yang diterima sebesar Rp. 2.126.372.000,-. Sedangkan pada skala menengah total biaya yang dikeluarkan selama 12 periode adalah sebesar Rp.5.377.018.100,- dengan benefit yang diperoleh sebanyak Rp. 5.419.581.500,-. Kemudian pada skala besar, biaya total yang dikeluarkan selama 12 periode adalah sebesar Rp. 5.842.982.050,-, dengan benefit yang diterima sebesar Rp. 5.936.285.500,-.
2. Usaha ternak ayam *broiler* di Kecamatan Wanayasa layak untuk dijalankan, ditinjau dari nilai Net Present value (NPV), Net B/C, IRR, serta PBP. Hal ini dikarenakan semua usaha ternak ayam broiler di Kecamatan Wanayasa pada berbagai skala usaha memiliki nilai NPV lebih dari 0, nilai Net B/C lebih dari 1, serta nilai IRR lebih dari tingkat suku bunga daerah setempat yaitu 2,2%. Selain itu semua skala usaha ternak di Kecamatan Wanayasa dapat mengembalikan modal investasi dalam usaha periode 1.

## **B. Saran**

1. Berdasarkan hasil penelitian usaha ternak ayam *broiler* di Kecamatan Wanayasa layak untuk diusahakan. Oleh karena itu, pemerintah setempat diharapkan dapat lebih mengembangkan lagi usaha ternak ayam *broiler* di Kecamatan Wanayasa.
2. Peternak ayam *broiler* di Kecamatan Wanayasa, perlu menerapkan sistem biosekuriti, karena dapat dilihat di lapangan bahwasanya peternak kurang memperhatikan kebersihan dan keamanan peternak itu sendiri seperti mencuci tangan dan memakai masker. Kelalaian akan kebersihan dan keamanan peternak ditakutkan akan menyebabkan penularan penyakit seperti flu burung dll.